

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 24) menjelaskan bahwa: “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variable dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

Menurut Sugiyono (2013: 86) “Penelitian deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variable yang diteliti”.

B. Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013: 58) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah pemilihan konsentrasi program studi manajemen (X) dan variable terikat adalah

hasil belajar mahasiswa (Y). Definisi operasional variable tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Pemilihan kosentari program studi manajemen (x) adalah memusatkan segenap kekuatan dan perhatian seseorang pada situasi belajar artinya tindakan atau pekerjaan yang seseorang lakukan secara bersungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra, penciuman, pendengaran, penglihatan dan fikiran.

Secara operasional indikator-indikator variable bebas antara lain :

- a. Pikiran dan perasaan terpadu pada pelajaran
- b. Perhatian tidak menyebar
- c. Semua fikiran terarah kesatu fokus
- d. Tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak ada hubungannya
- e. Mampu memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama.

2. Variabel Terikat

Hasil Belajar (Y) adalah berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, efektif, serta psikomotoriknya, sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran. Indikator dalam penelitian ini adalah

1. Aspek Kognitif
2. Aspek Afektif

3. Aspek Psikomotorik

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)

“Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan” Sugiyono (Sutrisno, 2012: 203). Observasi ini dilakukan untuk mencari tahu tentang masalah dalam variable yang diteliti.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momentum dari seseorang. Sugiyono (2018: 396). Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa profil STIE muhammadiyah pringsewu, struktur organisasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2012: 199).

Berdasarkan pernyataan di atas, metode kuesioner digunakan untuk mengukur tentang pemilihan konsentrasi program studi manajemen.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 147) “Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam yang diamati”. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2012: 134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, dalam penelitian ini, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian”.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut

1. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Setuju (S) : diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) : diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

Untuk melangkah pembuatan instrument berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variable sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini :

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala Pengukuran
1.	Pemilihan konsentrasi program studi manajemen (X)	1. Pikiran dan perasaan terpadu pada pemilihan konsentrasi	1, 2	2	Skala <i>likert</i> 1-5
		2. Perhatian tidak menyebar	3	1	
		3. Semua pikiran terarah kesatu fokus	4	1	
		4. Tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak ada hubungannya	5	1	
		5. Mampu memusatkan perhatian dalam jangka waktu lama	6	1	
Jumlah				6	
2.	Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	1. Aspek kognitif	7,8,9	3	
		2. Aspek afektif	10, 11	2	
		3. Aspek psikomotorik	12	1	
Jumlah				6	
Jumlah Total				12	

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan persepsi responden penelitian dengan melakukan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan persepsi konsumen dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori.

Daftar pernyataan dalam kuisisioner pemilihan konsentrasi program studi manajemen (X) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka dapat nilai tertinggi sebesar $6 \times 5 = 30$ dan nilai terendah sebesar $6 \times 1 = 6$ Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(6 \times 5) - (6 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(30 - 6)}{3}$$

i = 8

dengan interval (i=8) pengkategorian pemilihan konsentrasi program studi manajemen sebagai berikut:

- Skor 6-13 pemilihan konsentrasi program studi manajemen rendah
- Skor 14-21 pemilihan konsentrasi program studi manajemen sedang
- Skor 22-30 pemilihan konsentrasi program studi manajemen tinggi.

Daftar pernyataan dalam kuesioner hasil belajar mahasiswa (Y) dirancang sebanyak 6 pernyataan, maka didapat skor tertinggi $6 \times 5 = 30$ dan nilai terendah $6 \times 1 = 6$ Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(6 \times 5) - (6 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(30 - 6)}{3}$$

$$i = 8$$

dengan interval ($i=8$) pengkategorian hasil belajar mahasiswa sebagai berikut:

- Skor 6-13 hasil belajar mahasiswa rendah
- Skor 14-21 hasil belajar mahasiswa sedang
- Skor 22-30 hasil belajar mahasiswa tinggi.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2012:

117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE angkatan 2015 yang berjumlah 108 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 118) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tujuan pengambilan sampel adalah supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya. Yakni apabila populasi kurang dari <100 lebih baik di ambil semua, namun jika subyek lebih besar dari 100 orang maka boleh diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih. Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30% dari 108 jumlah populasi, yaitu $30/100 \times 108 = 32,4$. Dibulatkan menjadi 32 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel. Untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2012: 120). Dalam hal ini sampel di ambil berdasarkan konsentrasi sebagai berikut:

Tabel 3
Konsentrasi

No	Konsentrasi	Jumlah
1	Keuangan	10
2	SDM	12
3	Pemasaran	10
Total 30% x 108 = 32,4 dibulatkan		32

F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrument penelitian sebelumnya perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid atau reabilitas. Teknik uji coba instrument penelitian dilakukan kepada 10 mahasiswa angkatan 2015 responden diluar sampel didalam populasi. Setelah dilakukan uji coba kemudian dilakukan analisis uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pertanyaan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini penguji validasi menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus kolerasi *Pearson Product Moment*. Menurut Sugiyono (2013: 248) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r = koefisien korelasi antara butir dengan jumlah skor

n = banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = skor butir

y = jumlah dari seluruh skor

kriteria keputusan

jika r_{xy} -hitung $>$ r_{xy} tabel maka kuesioner valid

jika r_{xy} -hitung $<$ r_{xy} table maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapatdiandalkan. Uji reabilitas menggunakan rumus *korelasi Cronbach's Alpha* (Sugiyono,2012: 186)

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item ke-i

S_x = jumlah varians skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2012:184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabelitas minimal 0,60.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable bebas dengan variable terikat apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dan variable terikat apabila nilai variable bebas mengalami fluktuasi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan

Y' = Variabel dependen (Hasil Belajar Mahasiswa)

X = Variabel independen (Pemilihan Konsentrasi Program Studi)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Sugiyono, 2013:270).

4. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif merupakan penjelasan dari data hasil penyebaran kuisioner tentang pengaruh pemilihan konsentrasi program studi manajemen terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2015. Selain itu digunakan untuk

menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul dan dijelaskan dengan penjelasan teori pemilihan konsentrasi program studi manajemen khususnya untuk hasil belajar mahasiswa angkatan 2015.

5. Penguji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diujikan diterima atau tidak, maka perlu dilakukan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012: 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pembuktian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji ini adalah untuk mengukur pengaruh antara variable satu dengan variable bebas terhadap variable terikat. Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2013: 250) rumusnya adalah :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

r_p = nilai korelasi

n = banyaknya pengamatan

kriteria pengujian:

jika $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ maka H_0 tolak dan H_a terima. Artinya, pemilihan konsentrasi program studi manajemen berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa STIE muhammadiyah pringsewu

jika $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ maka H_0 terima dan H_a tolak. Artinya, pemilihan konsentrasi program studi manajemen tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada mahasiswa STIE muhammadiyah prngsewu.

b. Koefisien Determinasi

Selanjutnya ketetapan model regresi ditunjukkan dengan melihat angka koefisien determinan (R^2) yang menunjukkan kemampuan variable bebas dalam menjelaskan perubahan variable terikat. Semakin besar nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin kecil. Rumus yang digunakan mencari nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisiensi determinasi

r = nilai kolerasi variabel bebas dan variabel terikat